UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Kerja, Pengalaman Eksplorasi Bidang Vokasional, dan Pengalaman Kerja Berbasis Waktu Luang
Serius: Studi Tentang Fasilitator Wisata Kerelawanan di Indonesia
Nur Yuliyanti, Drs. Mulyadi, MPP., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Makna merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berperan menunjang tercapainya kesejahteraan secara utuh. Sayangnya, kesejahteraan seringkali diukur hanya berdasarkan aspek ekonomi saja sehingga kebutuhan akan makna terkesampingkan. Padahal proses pemaknaan yang terbentuk dari interaksi sosial serta pengalaman realisasi dan pengembangan diri sejatinya adalah kekhasan manusia sebagai makhluk sosial dan individual. Pemaknaan umumnya dilakukan pada aktivitas sehari-hari, seperti halnya kerja. Di Indonesia, kerja sering kali hanya dimaknai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan ekonomi semata. Artinya dalam dinamika kerja kebutuhan interaksi sosial dan realisasi diri tidak terakomodasi. Hal tersebut dapat dikarenakan pemahaman diri yang kurang matang serta tidak terakomodasinya ruang ekspresi potensi dan personalitas diri serta profesionalisme kerja dalam porsi yang seimbang. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini menganalisis pengalaman eksplorasi bidang vokasional dan pengalaman kerja fasilitator wisata kerelawanan di Indonesia. Sebab fasilitator wisata kerelawanan merupakan pekerjaan berbasis waktu luang serius yang memiliki irisan dimensi minat personal dan profesionalisme kerja.

Penelitian ini menggunakan konsep kesejahteraan subjektif, konsep eksplorasi bidang vokasional berbasis teori pengembangan karier Donald Edwin Super, serta konsep waktu luang serius (*serious leisure*) Robert A. Stebbins. Menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan naratif, penelitian ini mengeksplorasi dan mendeskripsikan makna berbasis pengalaman dan kesadaran subjektif fasilitator wisata kerelawanan. Informan ditentukan melalui teknik bertujuan (*purposive*) dengan jumlah keseluruhan mencapai 16 informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik tematik naratif yang mencakup proses manajemen data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, keabsahan data diuji melalui triangulasi.

Hasil penelitian ini berargumen bahwa pemaknaan kerja yang positif pada fasilitator wisata kerelawanan berupa pengabdian, wujud berbagi kepada orang lain, sarana perkembangan diri, sarana belajar menemukan makna hidup, dan penyegaran diri (*refreshing*) terbentuk dari pemahaman akan personalitas diri yang matang serta pola pikir berkembang dalam menghadapi tantangan kerja. Hal tersebut diperoleh melalui pengalaman eksplorasi bidang vokasional dan implementasi konsep waktu luang serius dalam aktivitas kerja. Peran eksplorasi bidang vokasional pada pemaknaan kerja adalah memberi pemahaman mengenai personalitas diri, jenis karier yang sesuai personalitas diri, kemampuan melihat kondisi sosial-ekonomi sebagai pertimbangan dalam memilih jenis karier, serta membentuk pemahaman kuat atas pilihan karier. Peran implementasi konsep waktu luang serius pada pemaknaan kerja adalah menyeimbangkan porsi ekspresi potensi atau personalitas diri dengan profesionalisme kerja, membentuk pola pikir berkembang dalam menghadapi tantangan kerja, menumbuhkan komitmen keterlibatan yang kuat, serta pada gilirannya membentuk persepsi positif terhadap aktivitas kerja.

Kata kunci: makna kerja, fasilitator wisata kerelawanan, eksplorasi bidang vokasional, waktu luang serius.

Makna Kerja, Pengalaman Eksplorasi Bidang Vokasional, dan Pengalaman Kerja Berbasis Waktu Luang
Serius: Studi Tentang Fasilitator Wisata Kerelawanan di Indonesia
Nur Yuliyanti, Drs. Mulyadi, MPP., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Meaning is one of the essential needs that become a crucial aspect to achieve well-being. Unfortunately, well-being is often viewed solely from an economic perspective, thereby reducing or even disregarding the meaning of work. Whereas, the process of meaning-making formed through social interactions and experiences of self-realization and self-development is uniqueness of humans as social and individual beings. Meaning-making is generally carried out in daily activities including working activities. In Indonesia, working is often looked down as the way to meet economic needs. This perspective may cause an imbalance of meaning-making of work, space of self-realization, and work as activity itself. Based on this issue, this study analyzes the vocational exploration and working experiences of volunteer tourism facilitators in Indonesia. Volunteer tourism facilitators are serious leisure based works that intersect the dimensions of personal interests and work professionalism.

This study uses subjective well-being concept, Donald Edwin Super's concept of vocational exploration based on career development theory, and Robert A. Stebbins's concept of serious leisure. Applying qualitative methods with a narrative approach, this study explores and describes the meaning-making based on the experiences and subjective awareness of volunteer tourism facilitators. Informants were selected through purposive techniques with a total of 16 informants. Data collection were generated through in-depth interviews, nonparticipant observation, and documentation. Data were analyzed using narrative thematic techniques that include data management processes, data interpretation, and conclusion drawing. Meanwhile, data validity was tested through triangulation.

This study argues that volunteer tourism facilitators finding positive fulfillment in their work form of devotion to other people, a form of sharing with others, self-development, learning to find the meaning of life, and refreshing that formed by understanding of a mature personality and growth mindset in facing work challenges. This obtained through the experience of exploring the vocational field and implementing the concept of serious leisure in work activities. The role of vocational exploration in the meaning of work is to provide self-understanding, doing work that matches with self-personalization, the ability to consider a type of career with socio-economic conditions, and forming a strong understanding of career choices. The role of implementing the concept of serious leisure in the meaning of work is to balance the portion of potential expression of self-personality with work professionalism, form a growth mindset in facing work challenges, foster a strong commitment to actively participate in their working activities, and positive perception of their working activities.

Keywords: meaning of work, volunteer tourism facilitators, vocational field exploration, serious leisure.